

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan suatu hasil karya seni dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi satu kesatuan (Jamulus, 1998:1). Musik dibagi menjadi dua jenis, yaitu musik instrumental dan musik vokal, sumber suara ini terdiri atas dua macam, yang dihasilkan oleh alat-alat musik dan yang dihasilkan oleh suara manusia. Musik instrument merupakan musik tanpa syair yang didalamnya hanya terdapat alunan musik yang dimainkan. Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dinyanyikan oleh seorang penyanyi yang disebut solo, dan juga bisa dinyanyikan secara serempak disebut suara bersama (samen zinger). Suara bersama ini apabila dinyanyikan secara harmoni dan berbagai warna suara (timbre) seperti suara sopran, alto, tenor dan bas disebut paduan suara atau choir (koor).

Paduan suara adalah salah satu cabang kegiatan seni dari cabang seni musik vokal yang terdiri dari sekumpulan personil yang terbagi lagi dalam beberapa kategori suara. Paduan suara berarti suara-suara yang dipadukan tentunya lebih dari satu penyanyi. (Sitompul 1991:1) berpendapat bahwa: paduan suara adalah suatu kumpulan penyanyi yang bernyanyi bersama. Secara umum dapat diartikan himpunan dari sejumlah penyanyi yang dikelompokkan menurut jenis suara. Paduan suara merupakan penyajian musik vokal yang terdiri dari 15 orang atau lebih, dapat juga dikatakan bahwa paduan suara merupakan sekelompok orang yang dapat memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampilkan jiwa lagu yang dibawakan. Umumnya satu kelompok

paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara yaitu suara wanita: Sopran, Mezzosopran dan Alto, sedangkan suara laki-laki: Tenor, Bariton dan Bas. (Soeharto,1979 : 15).

Paduan suara dibedakan menjadi 4 jenis yaitu paduan suara anak, paduan suara remaja, paduan suara campuran dan paduan suara sejenis (Prier 2003:13). Para anggota penyajian musik paduan suara dituntut untuk menguasai teknik vokal yang baik dan benar agar hasil yang ingin dicapai bisa memuaskan baik untuk paduan suara itu sendiri dan terutama bagi para penonton, pendengar atau pengamat musik. Dalam penyajian musik vokal paduan suara tidak terlepas dari teori musik salah satunya dinamika.

Dinamika adalah salah satu elemen musikal yang penting, yaitu yang dapat membantu mengekspresikan ide satu komposisi musikal, sehingga dapat ditangkap, didengar, serta dinikmati dan bunyinya dapat hidup dan menjadi musik yang indah (Rumengan, 2012:22). Ada 3 jenis dinamika yaitu dinamika volume, dinamika register, dinamik *sound-mass*. Dinamika yang sering digunakan adalah dinamika volume seperti *piano* (lembut), *Mezzopiano* (sedang), *Mezzoforte* (agak kuat), *forte* (kuat) dan lain-lain termasuk dinamika proses seperti *crescendo* (berangsur-angsur menjadi kuat), *Decrescendo* (berangsur-angsur menjadi lembut). Untuk dapat menerapkan dinamika secara tepat pada komposisi musik khususnya paduan suara maka seorang pelatih atau dirigen harus memulai dengan menerapkan analisis secara tepat dan cermat. Analisis yang tepat dan cermat bukan hanya diterapkan pada melodi tetapi seluruh aspek kompositoris yang ada termasuk elemen syair.

Namun ada kendala yang sering ditemukan dalam paduan suara yaitu interpretasi dinamika. Hal ini penulis temukan ketika penulis juga pernah bergabung dan menjadi

anggota paduan suara campuran pada kelompok paduan suara Prodi Musik Unwira Kupang.

Mahasiswa Pendidikan Musik semester IV merupakan mahasiswa yang mempunyai kemampuan dalam bermusik dan aktif dalam mengekspresikan diri mereka melalui musik, seperti menari, menyanyi, dan bermain musik. Mereka juga telah mempelajari teknik-teknik vokal dalam bernyanyi dengan baik, lulus dalam mata kuliah vokal 1 dan vokal 2. Kelompok paduan suara semester IV ini sering mengikuti perayaan misa dan membawakan lagu-lagu pada saat perayaan. Salah satu lagu komuni yang selalu dinyanyikan adalah *Aku Melayani Tuhan*. Lagu *Aku Melayani Tuhan* merupakan salah satu lagu madah liturgy bagi umat katolik. Alasan penulis memilih lagu ini karena lagu ini memberi kesan bahwa sebagai makhluk ciptaan Tuhan, penulis mau melayani Tuhan dengan segala kelebihan dan keterbatasan penulis. Namun kenyataannya lagu ini belum dinyanyikan secara baik karena tidak dihayati dengan baik dan juga dinyanyikan tanpa menggunakan dinamika yang tepat sehingga makna dari lagu ini tidak tersampaikan secara jelas kepada pendengar.

Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa hal tersebut sangatlah serius dan sangat penting untuk membentuk paduan suara campuran yang baik. Melihat hal ini, penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian pada anggota paduan suara campuran Prodi Musik Unwira, Kupang Semester IV dengan judul: **“Penerapan Interpretasi Dinamika pada Lagu *Aku Melayani Tuhan* Ciptaan Martin Runi melalui Metode Imitasi dan Drill pada Mahasiswa Minat Paduan Suara Semester IV Pendidikan Musik, Universitas Katolik Widya Mandira”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dirumuskan pertanyaan penelitian atau fokus penelitian yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini, yakni bagaimana proses menerapkan interpretasi dinamika pada lagu *Aku Melayani Tuhan* ciptaan Martin Runi melalui metode imitasi dan drill pada mahasiswa minat paduan suara Semester IV Pendidikan Musik, Universitas Katolik Widya Mandira.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses menerapkan interpretasi dinamika pada lagu *Aku Melayani Tuhan* ciptaan Martin Runi melalui metode imitasi dan drill pada mahasiswa minat paduan suara Semester IV Pendidikan Musik, Universitas Katolik Widya Mandira.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Program Studi, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan refrensi dan menambah pengetahuan tentang pembelajaran dinamika lagu.
2. Bagi mahasiswa Pendidikan Musik semester IV, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tentang penerapan dinamika dan dapat dipraktikkan dalam bernyanyi.
3. Bagi Peneliti
 1. Menambah pengetahuan tentang pembelajaran dinamika lagu dan penggunaan media video pementasan paduan suara dengan menerapkan dinamika sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam penerapan dinamika
 2. Sebagai persyaratan pembuatan skripsi.